

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ayam dewasa yang dibudidayakan secara khusus untuk diambil telurnya. Ayam unggas awal mulanya berasal dari ayam hutan dan itik liar yang ditangkap, dipelihara, dan mampu bertelur dalam jumlah yang cukup banyak. Proses persilangan dan pemilihan berlangsung cukup lama, hingga menghasilkan jenis ayam petelur seperti yang kita kenal sekarang. Dalam setiap persilangan, karakteristik yang kurang baik dihilangkan, sementara yang baik diutamakan untuk diperkuat. Inilah yang kemudian dikenal sebagai ayam petelur unggul.

Ayam petelur *strain Hy-line* adalah salah satu varietas unggas yang umum dimanfaatkan oleh para petani, yang diperkenalkan di Amerika pada tahun 1972. Keunggulannya adalah memiliki tingkat ketahanan hidup selama masa pertumbuhan sebesar 98% dan selama masa bertelur mencapai 97% dengan presentase maksimal 95-96%.

Untuk memenuhi permintaan telur masyarakat, produksi telur perlu ditingkatkan. Produksi telur ayam sangat dipengaruhi oleh factor pakan, pembibitan (*breeding*), dan manajemen. Dalam pemeliharaan ayam petelur yang baik, ayam mulai bertelur pada usia sekitar 18 minggu hingga 100 minggu. Pemeliharaan ayam petelur yang baik membutuhkan perhatian dari fase awal (*starter*), pembersaran (*growere*) atau (*pullet*), dan fase produksinya (*layer*) hingga masa afkir. Dalam pemeliharaan tersebut, terdapat beberapa aspek penting yang mencakup manajemen pemeliharaan, manajemen kandang. Manajemen pakan, manajemen kesehatan hewan, serta manajemen lingkungan.

Konsumsi pakan adalah jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ayam dalam periode tertentu, yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ayam, Kesehatan dan juga produktifitas ayam. Pakan yang diberikan juga harus memenuhi nutrisi yang dibutuhkan oleh ayam, seperti protein, vitamin, mineral energi, agar ayam dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan telur dengan optimal.

Konsumsi pakan merupakan hal yang sangat penting karena memiliki hubungan pertumbuhan bobot badan, perhitungan FCR, pemberian jenis pakan, umur, dan telur. Konsumsi pakan juga menjadi patokan penting bagi para peternak untuk menentukan berapa biaya atau modal untuk beternak ayam petelur. Nilai konsumsi pakan yang baik adalah yang kurang lebih sama dengan *guide book*.

Deplesi pada ayam merupakan kondisi di mana terjadi penurunan berat badan atau penurunan kondisi fisik ayam, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti manajemen pakan yang buruk, kualitas DOC yang jelek, manajemen kesehatan, serta perubahan cuaca pada lingkungan. Deplesi juga bisa berfungsi sebagai indikator performa ayam karena bobot badan ayam yang turun dapat menunjukkan bahwa ayam mengalami stress atau masalah Kesehatan, dan pada akhirnya dapat mempengaruhi produktifitas telur. Tingkat deplesi merupakan akumulasi dari jumlah angka kematian dan *culling* dalam satu periode pemeliharaan. Deplesi juga bisa disebabkan oleh kematian atau afkir.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana nilai konsumsi pakan terhadap ayam petelur fase *starter* di Kuwuk Farm?

2. Bagaimana tingkat deplesi terhadap ayam petelur fase *starter* di Kuwik Farm?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai konsumsi pakan pada ayam petelur fase *starter*.
2. Mengetahui tingkat deplesi pada ayam petelur fase *starter*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *starter*.
 - b. Mengetahui nilai konsumsi pakan dan tingkat *deplesi* pada pemeliharaan ayam fase *starter*.
2. Bagi Masyarakat :
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat konsumsi pakan dan *deplesi* ayam petelur *strain Hy-line* fase *starter*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya :
 - a. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *starter*, tingkat konsumsi pakan dan *deplesi* pada umur sebelum dan setelahnya.